Media: Merapi Hari: Jumat Tanggal: 21 Januari 2022 Halaman: 1

VIRAL WISATAWAN BAYAR RP 350 RIBU UNTUK SEJAM PARKIR

Jukir Klaim Tarif Nuthuk Permintaan Kru Bus

YOGYA (MERAPI) - Petugas Polresta Yogya sudah memeriksa pengelola parkir yang diviralkan memungut uang parkir Rp 350 ribu untuk bus wisatawan di sekitar Malioboro. Disebutkan jika tarif sebesar itu bukan inisiatif pengelola parkir namun dari kru bus agar bisa dapat keuntungan.

"Pada hari Rabu tanggal 19 Januari 2022 pukul 14.45 Wib telah dilakukan pengecekan ke pengelola tempat parkir bus wisata Jaman Edan," ujar Kasubag Humas Polresta Yogya Iptu Timbul Sasana Raharja kepada wartawan, Kamis (20/1).

Dia mengatakan, polisi langsung menindalkanjuti viralnya tarif parkir itu. Ketika ditelusuri, * **Bersambung ke halaman 9**

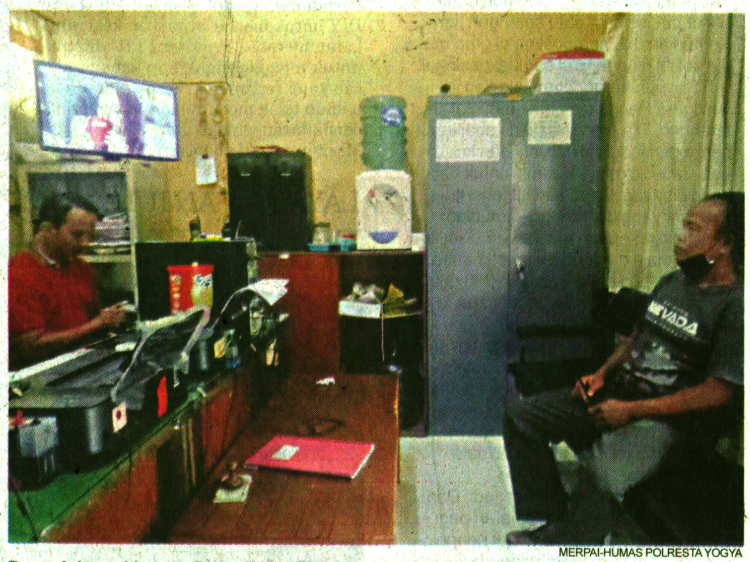

MERPAI-HUMAS POLRESTA YOGYA

Pengelola parkir saat dimintai klarifikasi soal tarif nuthuk.

Jukir

Sambungan halaman 1

lokasinya berada di parkir Angkringan Jaman Edan Jalan Margo Utomo Jetis Kota Yogya. Menurut Timbul, pengelola parkir yakni AF kemudian diperiksa. Saat itu dia membantah menarik tarif tak sesuai ketentuan. Dia menyebut yang sebesar Rp 350 ribu itu atas inisiatif kru bus agar memperoleh keuntungan.

"Pengelola parkir membantah meminta harga Rp 350 ribu. Dia menyebut harga itu atas dasar permintaan dari kru bus tersebut, sedangkan petugas parkir hanya menerima uang sebesar Rp 150.000," tambahnya.

Dikatakan jika awalnya bus itu datang pada 15 Januari sekitar pukul 21.00. Kemudian ditarik tarif bus wisata yang menggunakan parkir di lokasi tersebut sebesar Rp 150.000 dengan fasilitas free toilet dan mencuci kendaraan (bus).

Seperti diketahui, unggahan di media sosial membuat geger lantaran seorang wisatawan mengaku diminta membayar Rp 350 untuk ongkos parkir di sekitar Malioboro. "Kami hanya wisata lokal. Tidak bermaksud jelek. Cuma kami mau tanya apakah wajar parkir di wilayah sekitar Malioboro tepatnya di belakang hotel premium Zuri. Kalau nggak salah. Sebesar itu Rp 350.000. Sekitar 2 jam setengah, kami datang jam 21.00 malam dan pulang jam 22.30 malam," ujar unggahan di facebook Info Cegatan Jogja.

Dia menyebut mampir ke Malioboro untuk beli daster. "Karena itu destinasi kami terakhir ke wisata Jogja, cuman mau beli oleh-oleh daster. Maksud saya supaya citra wisata di Malioboro nggak tercoreng oleh segelintir orang saja. Di kuitansi ada biaya lain lain. Cuci bis dan kebersihan. Dan kami tahu tidak ada kegiatan cuci Bis di situ. Kami numpang sholat dan toilet. Itupun ada kotak di depannya. Kami pun bayar seperti toilet umum di indonesia. Sebesar 2000," jelasnya.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005